

## BAB VI

### PRAKTEK ISTISHNA PADA *ONLINE SHOP*

#### A. Istishna Pada *Online Shop* Untuk Penjual

Pencatatan akuntansi penjual dilaksanakan oleh pihak yang menjual atau memproduksi barang yang dipesan oleh pembeli. Perbedaan akad salam dan istishna pada *online shop* yaitu terletak pada kriteria barang yang dipesan, cara penyerahan barang, dan cara pembayaran. Untuk cara pembayaran pada akad istishna bisa dilakukan dengan cara pembayaran diawal dengan seluruh harga aset istishna atau dengan pembayaran tangguhan (diangsur).<sup>67</sup> Untuk akun-akun penjual yang ada pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) pada akad istishna yaitu Aset Istishna (Persediaan), Piutang Istishna, Kerugian Istishna Tangguhan, Aset Istishna Dalam Penyelesaian, dan Termin Istishna. Sedang untuk akun yang ada pada Laporan Laba/Rugi yaitu Pendapatan Istishna, Harga Pokok Istishna, dan Keuntungan Istishna.

Berikut adalah ilustrasi pencatatan akuntansi untuk penjual pada saat akad istishna terjadi sesuai dengan PSAK No. 104.<sup>68</sup>

##### 1. Penerimaan pembayaran

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, bahwa dalam akad istishna terdapat dua metode pembayaran, yaitu pembayaran di muka dengan seluruh harga barang istishna dan pembayaran tangguh. Dalam pembayaran di muka dengan seluruh harga barang istishna, pembeli membayar lunas semus harga yang sebelumnya sudah disepakati pada awal akad istishna.

##### **Contoh transaksi 2.1:**

*Pak Awi mendirikan online shop yang bergerak dalam bidang gamis syar'i yang dibuatnya sendiri. Pada tanggal 1 Agustus 2020 Bu Izah memesan gamis syar'i tipe A sesuai dengan kriteria yang sudah disepakati dengan Pak Awi dengan total harga Rp. 250.000,00 yang dibayar lunas pada saat awal akad.*

Jurnal yang harus dibuat Pak Awi yaitu:

Dr. Kas	Rp. 250.000,00
Cr, Termin Istishna	Rp, 250.000,00

Posting pada buku besar yang dilakukan oleh Pak Awi yaitu:

---

<sup>67</sup> Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi: Pebankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Amdi, 2015), hal. 186

<sup>68</sup> Wiroso, *Akuntansi Transaksi Syariah...*, hal. 222

**Tabel 6.1**  
**Buku Besar**

Nama Akun: **KAS**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 250.000	
	So. Rp. 250.000

Nama Akun: **TERMIN ISTISHNA**

Debet	Kredit
	1/8 Rp. 250.000
So. Rp. 250.000	

Maka Neraca yang dibuat oleh Pak Awi yaitu:

**Tabel 6.2**  
**NERACA**

Aktiva	Pasiva
	Termin Istishna Rp. 250.000

Jika dalam pembayaran tersebut Pak Awi memberikan potongan harga sebesar Rp. 25.000,00 karena melakukan pembayaran diawal, maka jurnal yang harus dibuat oleh Pak Awi yaitu:

Dr. Kas Rp. 225.000,00

Dr. Potongan Pelunasan Istishna Rp. 25.000,00

Cr. Termin Istishna Rp. 250.000,00

Posting pada buku besar yang dilakukan oleh Pak Awi adalah:

**Tabel 6.3**  
**Buku Besar**

Nama Akun: **KAS**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 225.000	
	So. Rp. 225.000

Nama Akun: **POT. PLNSAN. ISTISHNA**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 25.000	
	So. Rp. 25.000

Nama Akun: **TERMIN ISTISHNA**

Debet	Kredit
	1/8 Rp. 250.000
So. Rp. 250.000	

Neraca yang dibuat oleh Pak Awi yaitu sama dengan **Tabel 6.2**





**Tabel 6.8**  
**NERACA**

Aktiva		Pasiva	
Aset Istishna Dlm Penye.	Rp. 200.000	Termin Istishna	Rp. 250.000

3. Perubahan pesanan dan tambahan tagihan

Sering kali terjadi perubahan pesanan sebelum barang selesai dibuat. Dalam hal ini perubahan tersebut harus sesuai syarat dan ketentuan yang ada pada PSAK 104 yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

**Contoh transaksi 2.4**

*Pada tanggal 4 Agustus 2020 Bu Izah ingin merubah pesannya. Dan atas klaim tersebut Pak Awi mengeluarkan biaya sebesar Rp. 50.000,00*

Jurnal yang harus dibuat Pak Awi yaitu:

- a. Jika Bu Izah membayar langsung biaya tambahan

Dr. Kas	Rp. 50.000,00
Cr. Temin Istishna	Rp. 50.000,00
Dr. Aset Istishna Dalam Penyelesaian	Rp. 50.000,00
Cr. Kas	Rp. 50.000,00

Posting pada buku besar yang dilakukan oleh Pak Awi adalah:

**Tabel 6.9**

**Buku Besar**

Nama Akun: **KAS**

Nama Akun: **ASET ISTISHNA DLM PENYL.**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 250.000	
	2/8 Rp. 200.000
4/8 Rp. 50.000	
	4/8 Rp. 50.000
	So. Rp. 50.000

Debet	Kredit
2/8 Rp. 200.000	
4/8 Rp. 50.000	
	So. Rp. 250.000

Nama Akun: **TERMIN ISTISHNA**

Debet	Kredit
	1/8 Rp. 250.000
	4/8 Rp. 50.000
So. Rp. 300.000	



4. Barang selesai dibuat

Karena dalam *online shop* terutama bidang *fashion* tidak terlalu lama untuk pembuatan barang, maka dalam pengakuan pendapatan, keuntungan, dan HPP dilakukan ketika barang sudah jadi.

**Contoh transaksi 2.5:**

*Pada tanggal 9 Agustus 2020 pak Awi dapat menyelesaikan barang pesanan Bu Izah dengan total pengeluaran Rp. 250.000,00 (ditambah dengan penambahan biaya perubahan)*

Jurnal yang dibuat oleh Pak Awi yaitu:

Dr. HPP	Rp. 250.000,00
Dr. Aset Istishna Dalam Penyelesaian	Rp. 50.000,00
Cr. Pendapatan Istishna	Rp. 300.000,00
Dr. Aset Istishna	Rp. 300.000,00
Cr. Aset Istishna Dalam Penyelesaian	Rp. 300.000,00

Posting pada buku besar yang dilakukan oleh Pak Awi adalah:

**Tabel 6.13**

**Buku Besar**

Nama Akun: **ASET ISTISHNA**

Nama Akun: **ASET ISTISHNA DLM**

**PENYL.**

Debet	Kredit
9/8 Rp. 300.000	
	So. Rp. 300.000

Debet	Kredit
2/8 Rp. 200.000	
4/8 Rp. 50.000	
9/8 Rp. 50.000	
	9/8 Rp. 300.000
	So. Rp. 0

Nama Akun: **HPP**

Nama Akun: **PENDAPATAN ISTISHNA**

Debet	Kredit
9/8 Rp. 250.000	
	So. Rp. 250.000

Debet	Kredit
	9/8 Rp. 300.000
So. Rp. 300.000	

Maka Neraca yang dibuat oleh Pak Awi adalah:

**Tabel 6.14**

**NERACA**

Aktiva		Pasiva	
Aset Istishna Dlm Penye.	Rp. 0	Termin Istishna	Rp. 250.000
Aset Istishna	Rp. 300.000		

--	--

Sedangkan untuk Laporan Laba/Rugi yang dibuat oleh Pak Awi yaitu:

**Tabel 6.15**  
**LAPORAN LABA/RUGI**

Pendapatan Istishna	Rp. 300.000
HPP	(Rp.250.000)
Keuntungan Istishna	Rp. 50.000

5. Penyerahan barang

Setelah barang selesai dibuat, penjual akan menyerahkan barang tersebut kepada pembeli.

**Contoh transaksi 2.6:**

*Pada tanggal 10 Agustus 2020 Pak Awi menyerahkan gamis syar'i tipe A dengan total harga Rp. 300.000,00 (ditambah dengan penambahan biaya) kepada Bu Izah.*

Jurnal yang dibuat oleh Pak Awi yaitu:

Dr. Termin Istishna	Rp. 300.000,00
Cr. Aset Istishna	Rp. 300.000,00

Posting pada buku besar yang dilakukan oleh Pak Awi adalah:

**Tabel 6.16**  
**Buku Besar**

Nama Akun: **ASET ISTISHNA**

Debet	Kredit
9/8 Rp. 300.000	
	10/8 Rp. 300.000
	So. Rp. 0

Nama Akun: **TERMIN ISTISHNA**

Debet	Kredit
	1/8 Rp. 250.000
	4/8 Rp. 50.000
10/8 Rp. 300.000	
So. Rp. 0	

Maka Neraca yang dibuat oleh Pak Awi yaitu:

**Tabel 6.17**  
**NERACA**

Aktiva		Pasiva	
Aset Istishna Dlm Penye.	Rp. 0	Termin Istishna	Rp. 0
Aset Istishna	Rp. 0		

6. Pelunasan barang

Ketika pembeli melakukan pembayaran tangguh (angsuran), maka saat barang pesanan sudah sampai atau diserahkan, biasanya pembeli akan melunasi pembayaran yang tersisa.

**Contoh transaksi 2.7:**

*Setelah barang diterima, Bu Izah melunasi sisa pembayaran barang pesanan sebesar Rp. 200.000,00 (ditambah dengan penambahan biaya) kepada Pak Awi.*

Jurnal yang dibuat oleh Pak Awi yaitu:

Dr. Kas	Rp. 200.000,00
Cr. Piutang Istishna	Rp. 200.000,00

Posting pada buku besar yang dilakukan Pak Awi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6.18**  
**Buku Besar**

Nama Akun: **KAS**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 100.000	
	2/8 Rp. 200.000
	4/8 Rp. 50.000
10/8 Rp. 200.000	
	So. Rp. 50.000

Nama Akun: **PIUTANG ISTISHNA**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 150.000	
4/8 Rp. 50.000	
	10/8 Rp. 200.000
	So. Rp. 0

Maka Neraca yang dibuat oleh Pak Awi yaitu:

**Tabel 6.19**  
**NERACA**

Aktiva	Pasiva
Piutang Istishna 0	Rp.

7. Pelunasan barang awal

Ketika pembeli membayar sisa pelunasan di awal (sebelum jatuh tempo pembayaran yang disepakati), jika penjual memberikan potongan harga akan berpengaruh dengan pencatatan yang dilakukan oleh penjual.

**Contoh transaksi 2.8:**

*Pada tanggal 5 Agustus 2020 Bu Izah melunasi semua piutang atas pesanan yang dilakukannya sebesar Rp. 200.000,00. Karena pelunasan yang dilakukan Bu Izah sebelum jatuh tempo, maka Pak Awi memberikan potongan pelunasan sebesar Rp. 25.000,00*

Jurnal yang perlu dibuat oleh Pak Awi yaitu:

Dr. Kas Rp. 175.000,00  
 Dr. Potongan Pelunasan Piutang Istishna Rp. 25.000,00  
 Cr. Piutang Istishna Rp. 200.000,00  
 Posting yang dilakukan oleh Pak Awi dalam buku besar yaitu:

**Tabel 6.20**  
**Buku Besar**

Nama Akun: **KAS**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 100.000	
	2/8 Rp. 200.000
	4/8 Rp. 50.000
5/8 Rp. 175.000	
	So. Rp. 25.000

Nama Akun: **PIUTANG ISTISHNA**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 150.000	
4/8 Rp. 50.000	
	5/8 Rp. 200.000
	So. Rp. 0

Nama Akun: **POTONGAN PELUNASAN PIUTANG ISTISHNA**

Debet	Kredit
5/8 Rp. 25.000	
	So. Rp. 25.000

## B. Istishna Pada *Online Shop* Untuk Pembeli<sup>69</sup>

Pencatatan yang dilakukan oleh pembeli dalam akad istishna bermacam-macam. Untuk akun yang terdapat dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) yaitu akun Aset Istishna Dalam Penyelesaian, Piutang Istishna, Aset Istishna (Persediaan), dan Beban Istishna Tangguhan. Sedangkan yang terdapat dalam Laporan Laba/Rugi yaitu akun Beban Istishna.

### 1. Pembayaran harga barang

Terdapat beberapa cara pembayaran dalam akad istishna dalam *online shop*, yaitu pembayaran seluruh harga barang dimuka dan pembayaran tangguh baik dengan uang muka ataupun tidak.

#### a. Pembayaran seluruh harga barang dimuka

##### Contoh transaksi seperti **contoh transaksi 2.1**

*Pak Awi mendirikan online shop yang bergerak dalam bidang gamis syar'i yang dibuatnya sendiri. Pada tanggal 1 Agustus 2020 Bu Izah memesan gamis syar'i tipe A sesuai dengan kriteria*

<sup>69</sup> Wiroso, *Akuntansi Transaksi Syariah...*, hal. 272

yang sudah disepakati dengan Pak Awi dengan total harga Rp. 250.000,00 yang dibayar lunas pada saat awal akad

Jurnal yang dibuat oleh Bu Izah yaitu:

Dr. Piutang Istishna Rp. 250.000,00  
 Cr. Kas Rp. 250.000,00

Posting yang dilakukan oleh Bu Izah di dalam buku besar yaitu:

**Tabel 6.21**

**Buku Besar**

Nama Akun: **KAS**

Debet	Kredit
So. Rp. 250.000	
	1/8 Rp. 250.000
	So. Rp. 0

Nama Akun: **PIUTANG ISTISHNA**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 250.000	
	So. Rp. 250.000

Maka Neraca yang dibuat oleh Bu Izah yaitu:

**Tabel 6.22**

**NERACA**

Aktiva		Pasiva
Piutang Istishna	Rp. 250.000	

b. Pembayaran tangguh

Contoh transaksi seperti **contoh transaksi 2.2**

*Setelah Pak Awi dan Bu izah sepakat dengan pesanan berupa gamis syari'i tipe A dengan kriteria yang sudah ditentukan Bu Izah dengan total harga Rp. 250.000,00 dan Bu Izah memberikan Rp. 100.000,00 sebagai tanda keseriusan untuk transaksi pemesanan tersebut, dan sisanya akan dibayar pada saat barang sudah jadi.*

Jurnal yang dibuat oleh Bu Izah yaitu:

Dr. Piutang Istishna Rp. 250.000,00  
 Cr. Kas Rp. 150.000,00  
 Cr. Hutang Istishna Rp. 100.000,00

Posting yang dilakukan Bu Izah ke dalam buku besar yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6.23**

**Buku Besar**

Nama Akun: **KAS**

Debet	Kredit
-------	--------

Nama Akun: **PIUTANG ISTISHNA**

Debet	Kredit
-------	--------

So. Rp. 250.000	
	1/8 Rp. 150.000
	So. Rp. 100.000

1/8 Rp. 250.000	
	So. Rp. 250.000

Nama Akun: **HUTANG ISTISHNA**

Debet	Kredit
	1/8 Rp. 100.000
So. Rp. 100.000	

Neraca yang dibuat oleh Bu Izah yaitu:

**Tabel 6.24**  
**NERACA**

Aktiva		Pasiva
Piutang Istishna	Rp. 250.000	

## 2. Penyerahan barang

Setelah akad sudah disepakati, penjual akan membuat barang yang dipesan sesuai dengan kriteria yang sudah disepakati dengan waktu jatuh tempo pembuatan yang jelas dan sudah ditetapkan pada awal akad. Pencatatan yang dilakukan oleh pembeli dipengaruhi dengan sistem pembayaran yang dilakukan.

Jika pembeli melakukan sistem pembayaran dengan pembayaran seluruh harga barang, jurnal yang akan dibuat yaitu:

### Contoh transaksi 2.9:

*Pada tanggal 10 Agustus 2020 Pak Awi menyerahkan barang pesanan Bu Izah berupa gamis syar'i tipe A seharga Rp. 250.000,00 yang sudah dibayar seluruhnya pada awal akad.*

jurnal yang dibuat oleh Bu Izah yaitu:

Dr. Aset Istishna Rp. 250.000,00  
                     Cr. Piutang Istishna Rp. 250.000,00

Posting yang dilakukan oleh Bu Izah ke dalam buku besar yaitu:

**Tabel 6.25**  
**Buku Besar**

Nama Akun: **PIUTANG ISTISHNA**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 250.000	

Nama Akun: **ASET ISTISHNA**

Debet	Kredit
10/8 Rp. 250.000	

	10/8 Rp. 250.000
	So. Rp. 0

	So Rp. 250.000

Maka Neraca yang dibuat oleh Bu Izah adalah:

**Tabel 6.26**  
**NERACA**

Aktiva		Pasiva
Piutang Istishna	Rp. 0	
Aset Istishna	Rp. 250.000	

Sedangkan jika pembeli melakukan pembayaran akad dengan sistem tangguh, maka jurnal yang akan dibuat yaitu:

**Contoh transaksi 2.10:**

*Pada tanggal 10 Agustus 2020 Pak Awi menyerahkan barang pesanan yang sudah selesai dibuat kepada Bu Izah seharga Rp. 250.000,00 yang sudah dibayar Rp. 150.000,00 dan sisanya setelah barang diserahkan.*

Jurnal yang dibuat Bu Izah yaitu:

Dr. Aset Istishna	Rp. 250.000,00
Cr. Piutang Istishna	Rp. 250.000,00
Dr. Hutang Istishna	Rp. 100.000,00
Cr. Kas	Rp. 100.000,00

Posting yang dilakukan Bu Izah ke dalam buku besar yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6.27**  
**Buku Besar**

Nama Akun: **KAS**

Debet	Kredit
So. Rp. 250.000	
	1/8 Rp. 150.000
	10/8 Rp. 100.000
	So. Rp. 0

Nama Akun: **PIUTANG ISTISHNA**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 250.000	
	10/8 Rp. 250.000
	So. Rp. 0

Nama Akun: **ASET ISTISHNA**

Debet	Kredit
10/8 Rp. 250.000	

Nama Akun: **HUTANG ISTISHNA**

Debet	Kredit
	1/8 Rp. 100.000
10/8 Rp. 100.000	

	So. Rp. 250.000	So. Rp. 0	
--	-----------------	-----------	--

Neraca yang dibuat oleh Bu Izah yaitu sama dengan **Tabel 6.26**

Jika Bu Izah tidak memberikan uang muka kepada Pak Awi sebelumnya, maka jurnal yang akan dibuat oleh Bu Izah sama seperti diatas, tetapi dengan nominal hutang dan kas yang berbeda.

Agar lebih mudah memahami dalam sistem pencatatan yang dilakukan oleh penjual dan pembeli dalam akad Istishna pada online shop, berikut adalah contoh transaksi sekaligus pencatatan akuntansinya untuk kedua belah pihak sebagai berikut:

**Tabel 6.28**

**Contoh Transaksi dan Pencatatan Akuntansi Istishna Untuk Penjual dan Pembeli**

Akuntansi Penjual	Akuntansi Pembeli
Pada tanggal 1 September 2020 Bu Dwi yang mempunyai <i>online shop</i> dalam bidang busana muslim mendapat pesanan dari Bu Sella berupa gamis anak ukuran L dengan kriteria tertentu seharga Rp. 500,000 yang dibayarkan lunas pada saat barang sudah diterima oleh Bu Sella. Dan pengiriman barang dilakukan pada tanggal 15 September 2020	
Dr. Piutang Istisha      Rp. 500.000 Cr. Termin Istishna      Rp. 500.000	Dr. Piutang Istishna      Rp. 500.000 Cr. Hutang Istishna      Rp. 500.000
Pada tanggal 2 September Bu Dwi membeli bahan untuk membuat pesanan gamis Bu Sella dengan total pengeluaran sebanyak Rp. 400.000	
Dr. Aset Istishna dlm peny      Rp. 400.000 Cr. Kas                              Rp. 400.000	-
Pada tanggal 05 September Bu Sella ingin merubah pesanan yang ada, sehingga akibat perubahan tersebut menambah biaya pembuatan sebesar Rp. 75.000 yang dibayarkan setelah barang sudah dikirimkan.	
Dr. Piutang Istishna              Rp. 75.000 Cr. Termin Istishna              Rp. 75.000 Dr. Aset istishna dlm peny      Rp. 75.000 Cr. Kas                                Rp. 75.000	-
Pada tanggal 13 September 2020 BU Dwi telah menyelesaikan pesanan gamis anak milik Bu Sella sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan di awal akad dengan total harga Rp. 575.000 (ditambah dengan perubahan pesanan tgl 5 September)	
	-

Dr. HPP Dr. Aset istishna dlm peny Cr. Pendapatan Istishna Dr. Aset Istishna Cr. Aset istishna dlm peny	Rp. 475.000 Rp. 100.000 Rp. 575.000 Rp. 575.000 Rp. 575.000		
Pada tanggal 15 September 2020 Bu Dwi mengirimkan barang pesanan Bu Sella berupa gamis anak ukuran L dengan kriteria tertentu sesuai dengan kesepakatan awal akad.			
Dr. Termin Istishna Cr. Aset Istishna	Rp. 575.000 Rp. 575.000	Dr. Aset Istishna Cr. Piutang Istishna	Rp. 575.000 Rp. 575.000
Setelah barang diterima oleh BU Sella, maka Bu Sella memenuhi kewajibannya untuk membayar sejumlah harga yang sudah disepakati kepada Bu Dwi yaitu sebesar Rp. 575.000 setelah barang diterima.			
Dr. Kas Cr. Piutang Istishna	Rp. 575.000 Rp. 575.000	Dr. Hutang Istishna Cr. Kas	Rp. 575.000 Rp. 575.000

### C. Istishna Paralel Pada *Online Shop*

Sistem pencatatan istishna paralel sebenarnya hampir sama dengan pencatatan pada istishna dengan pembayaran tangguh. Dalam istishna paralel penjual juga bertindak sebagai pembeli untuk pengadaan barang pesanan pembeli akhir. Untuk lebih jelasnya berikut adalah contoh transaksi untuk istishna paralel.<sup>70</sup>

#### 1. Pembayaran harga barang dari pembeli akhir ke penjual

Dalam istishna paralel, pembeli akhir dapat melakukan pembayaran dengan beberapa sistem, yaitu pembayaran seluruh harga barang di awal dan pembayaran tangguh. Sistem pembayaran yang dilakukan oleh pembeli akan mempengaruhi pencatatan yang akan dilakukan oleh penjual. Jika pembeli melakukan pembayaran dengan seluruh harga barang di awal, maka jurnal yang akan dibuat oleh penjual yaitu:

#### **Contoh transaksi 2.11**

*Pak Awi mendirikan online shop yang bergerak dalam bidang gamis syar'i. Pada tanggal 1 Agustus 2020 Bu Izah memesan gamis syar'i tipe A dengan kriteria khusus yang sudah dijelaskan kepada Pak Awi dengan total harga Rp. 300.000,00. Pembayaran dilakukan setelah Pak Awi dan Bu Izah sepakat, dan dibayar seluruh harga barang di awal.*

<sup>70</sup> Wiroso, *Akuntansi Transaksi Syariah...*, hal. 274

Jurnal yang dibuat oleh Pak Awi adalah:

Dr. Kas Rp. 300.000,00  
 Cr. Termin Istishna Rp. 300.000,00

Posting yang dilakukan oleh Pak Awi ke dalam buku besar adalah:

**Tabel 6.29**

**Buku Besar**

Nama Akun: **KAS**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 300.000	
	So. Rp. 300.000

Nama Akun: **TERMIN ISTISHNA**

Debet	Kredit
	1/8 Rp. 300.000
So. Rp. 300.000	

Maka Neraca yang dibuat oleh Pak Awi adalah:

**Tabel 6.30**

**NERACA**

Aktiva	Pasiva
	Termin Istishna Rp. 300.000

Sedangkan jika pembeli melakukan pembayaran tangguh (angsuran), maka jurnal yang akan dibuat yaitu:

**Contoh transaksi 2.11**

*Pada tanggal 1 Agustus 2020 Bu Izah memesan gamis syar'i tiep A dengan kriteria khusus kepada Pak Awi dengan total harga Rp. 300.000,00 yang dibayar tunai Rp. 150.000,00 dan sisanya dibayar ketika Pak Awi sudah menyelesaikan barang yang dipesan.*

Jurnal yang harus dibuat Pak Awi yaitu

Dr. Kas Rp. 150.000,00  
 Dr. Piutang Bu Izah Rp. 150.000,00  
 Cr. Termin Istishna Rp. 300.000,00

Posting ke dalam buku besar yang dilakukan oleh Pak Awi adalah:

**Tabel 6.31**

**Buku Besar**

Nama Akun: **KAS**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 150.000	

Nama Akun: **PIUTANG BU IZAH**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 150.000	

	So. Rp. 150.000
--	-----------------

	So. Rp. 150.000
--	-----------------

Nama Akun: **TERMIN ISTISHNA**

Debet	Kredit
	1/8 Rp. 300.000
So. Rp. 300.000	

Maka Neraca yang dibuat oleh Pak Awi adalah:

**Tabel 6.32**

**NERACA**

Aktiva	Pasiva
	Termin Istishna Rp. 300.000

Jika Bu Izah melakukan pembayaran tangguh dengan semua harga barang dibayar ketika barang diterima, maka jurnal yang dibuat oleh Pak Awi adalah:

Dr. Piutang Bu Izah Rp. 300.000,00  
 Cr. Termin Istishna Rp. 300.000,00

Posting yang dilakukan oleh Pak Awi ke dalam Buku Besar yaitu:

**Tabel 6.33**

**Buku Besar**

Nama Akun: **PIUTANG BU IZAH**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 300.000	
	So. Rp. 300.000

Nama Akun: **TERMIN ISTISHNA**

Debet	Kredit
	1/8 Rp. 300.000
So. 300.000	Rp.

Maka Neraca yang dibuat oleh Pak Awi adalah:

**Tabel 6.34**

**NERACA**

Aktiva	Pasiva
	Termin Istishna Rp. 300.000


2. Pembayaran harga barang dari penjual ke produsen (pembuat)

Untuk mengadakan barang yang dipesan oleh pembeli akhir, penjual membutuhkan tenaga dari produsen (pembuat) dengan akad yang sama (akad istishna). Pembayaran dari penjual ke produsen (pembuat) juga bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu pembayaran dengan seluruh harga di awal akad atau pembayaran tangguh (angsuran).

Jika penjual melakukan pembayaran dengan seluruh harga barang di awal akad, maka jurnal yang akan dibuat sebagai berikut:

**Contoh transaksi 2.12**

*Pada tanggal 2 Agustus 2020 Pak Awi melakukan akad dengan Bu Ana untuk pengadaan barang pesanan milik Bu Izah berupa gamis syar'i tipe A dengan kriteria khusus dengan total harga Rp. 250.000,00 dibayar di awal.*

Jurnal yang dibuat oleh Pak Awi yaitu:

Dr. Piutang Istishna	Rp. 250.000,00
Cr. Kas	Rp. 250.000,00

Posting yang dilakukan Pak Awi ke dalam buku besar yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6.35**  
**Buku Besar**

Nama Akun: **KAS**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 300.000	
	2/8 Rp. 250.000
	So. Rp. 50.000

Nama Akun: **PIUTANG ISTISHNA**

Debet	Kredit
2/8 Rp. 250.000	
	So. Rp. 250.000

Maka Neraca yang dibuat oleh Pak Awi adalah:

**Tabel 6.36**  
**NERACA**

Aktiva		Pasiva	
Piutang Istishna	Rp. 250.000	Termin Istishna	Rp. 300.000

Sedangkan jika penjual melakukan pembayaran dengan sistem tangguh dengan pembayaran dimuka dan sisanya ketika penyerahan barang, maka jurnal yang dibuat oleh penjual adalah:

**Contoh transaksi 2.13**

*Pada tanggal 2 Agustus 2020 Pak Awi melakukan akad dengan Bu Ana untuk pengadaan barang pesanan milik Bu Izah berupa gamis syar'i tipe A dengan kriteria khusus dengan total harga Rp. 250.000,00 yang dibayar tunai Rp. 150.000,00 dan sisanya dibayarkan ketika barang sudah diterima oleh Pak Awi.*

Jurnal yang dibuat oleh Pak Awi adalah:

Dr. Piutang Istishna	Rp. 250.000,00
Cr. Kas	Rp. 150.000,00
Cr. Hutang Bu Ana	Rp. 100.000,00

Posting jurnal yang dilakukan oleh Pak Awi ke dalam buku besara yaitu:

**Tabel 6.37**

**Buku Besar**

Nama Akun; **KAS**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 300.000	
	2/8 Rp. 150.000
	So. Rp. 150.000

Nama Akun: **PIUTANG ISTISHNA**

Debet	Kredit
2/8 Rp. 250.000	
	So. Rp. 250.000

Nama Akun: **HUTANG BU ANA**

Debet	Kredit
	2/8 Rp. 100.000
So. Rp. 100.000	

Maka Neraca yang dibuat oleh Pak Awi adalah:

**Tabel 6.38**

**NERACA**

Aktiva		Pasiva	
Piutang Istishna	Rp. 250.000	Termin Istishna	Rp. 300.000

Jika Pak Awi melakukan pembayaran seluruh harga barang pada saat barang sudah diterima, maka jurnal yang harus dibuat oleh Pak Awi adalah:

Dr. Piutang Istishna

Rp. 250.000,00

Cr. Hutang Bu Ana

Rp. 250.000,00

Posting yang dilakukan Pak Awi ke dalam buku besar yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6.39**  
**Buku Besar**

Nama Akun: **PIUTANG ISTISHNA**

Debet	Kredit
2/8 Rp. 250.000	
	So. Rp. 250.000

Nama Akun: **HUTANG BU ANA**

Debet	Kredit
	2/8 Rp. 250.000
So. Rp. 250.000	

Maka Neraca yang dibuat oleh Pak Awi yaitu sama dengan **Tabel 6.37**

3. Penyerahan barang pesanan dari produsen ke penjual

Dalam penyerahan barang istishna akan terdapat kemungkinan-kemungkinan yang terjadi seperti barang yang diserahkan oleh produsen (pembuat) tidak sama dengan barang yang ada dalam akad. Dengan adanya kemungkinan tersebut maka jurnal yang akan dibuat oleh penjual juga akan berbeda. Berikut adalah contoh transaksi istishna paralel saat penyerahan barang dan barang yang diserahkan sama dengan akad.

**Contoh transaksi 2.14:**

*Pada tanggal 9 Agustus 2020 Bu Ana telah menyelesaikan barang pesanan Pak Awi dan barang sudah sesuai dengan akad yaitu gamis syar'i tipe A dengan kriteria khusus seharga Rp. 250.000,00*

Jurnal yang dibuat oleh Pak Awi yaitu:

Dr. HPP	Rp. 250.000,00
Dr. Aset Istishna Dalam Penyelesaian	Rp. 50.000,00
Cr. Pendapatan Istishna	Rp. 300.000,00
Dr. Aset Istishna Dalam Penyelesaian	Rp. 250.000,00
Cr. Piutang Istishna	Rp. 250.000,00

Posting yang dilakukan Pak Awi ke dalam buku besar yaitu:

**Tabel 6.40**  
**Buku Besar**

Nama Akun: **PIUTANG ISTISHNA**

Debet	Kredit
-------	--------

Nama Akun: **ASET ISTISHNA DLM PNYEL.**

Debet	Kredit
-------	--------

2/8 Rp. 250.000	
	9/8 Rp. 250.000
	So. Rp. 0

9/8 Rp. 50.000	
9/8 Rp. 250.000	
	So. Rp. 300.000

Nama Akun: **HPP**

Debet	Kredit
9/8 Rp. 250.000	
	So. Rp. 250.000

Nama Akun: **PENDAPATAN ISTISHNA**

Debet	Kredit
	9/8 Rp. 300.000
So. Rp. 300.000	

Maka Neraca yang dibuat oleh Pak Awi adalah:

**Tabel 6.41**

**NERACA**

Aktiva		Pasiva	
Piutang Istishna	Rp. 0	Termin Istishna	Rp. 300.000
Aset Istishna Dlm Penyel.	Rp. 300.000		

Dan Laporan Laba/Rugi yang dibuat oleh Pak Awi adalah:

**Tabel 6.42**

**Laporan Laba/Rugi**

Pendapatan Istishna	Rp. 300.000
HPP	(Rp.250.000)
Keuntungan Istishna	Rp. 50.000

Jika barang pesanan yang diserahkan Bu Ana kepada Pak Awi sesuai dengan kesepakatan awal, tetapi nilai wajar dari barang tersebut lebih rendah dari pada nilai dalam akad yaitu sebesar Rp. 200.000,00 (nilai akad Rp. 250.000,00), maka jurnal yang harus dibuat oleh Pak Awi yaitu:

Dr. Kerugian Istishna	Rp. 50.000,00
Dr. Aset Istishna Dalam Penyelesaian	Rp. 50.000,00
Dr. HPP	Rp. 200.000,00
Cr. Pendapatan Istishna	Rp. 300.000,00
Dr. Aset Istishna Dalam Penyelesaian	Rp. 250.000,00
Cr. Piutang Istishna	Rp. 250.000,00

Posting yang dilakukan oleh Pak Awi ke dalam Buku Besar yaitu:

**Tabel 6.43**

**Buku Besar**

Nama Akun: **PIUTANG ISTISHNA**

Debet	Kredit
2/8 Rp. 250.000	
	9/8 Rp. 250.000
	So. Rp. 0

Nama Akun: **ASET ISTISHNA DLM PENYL.**

Debet	Kredit
9/8 Rp. 50.000	
9/8 Rp. 250.000	
	So. Rp. 300.000

Nama Akun: **HPP**

Debet	Kredit
9/8 Rp. 200.000	
	So. Rp. 200.000

Nama Akun: **PENDAPATAN ISTISHNA**

Debet	Kredit
	9/8 Rp. 300.000
So. Rp. 300.000	

Nama Akun: **KERUGIAN ISTISHNA**

Debet	Kredit
9/8 Rp. 50.000	
	So. Rp. 50.000

Maka Neraca yang dibuat oleh Pak Awi adalah sama dengan **Tabel 6.40** Sedangkan untuk Laporan Laba/Rugi yang dibuat oleh Pak Awi adalah;

**Tabel 6.44**

**Laporan Laba/Rugi**

Pendapatan Istishna	Rp. 300.000
HPP	(Rp.200.000)
Kerugian Istishna	(Rp. 50.000)
Keuntungan Istishna	Rp. 50.000

Sedangkan jika penyerahan barang dari Bu Ana kepada Pak Awi berbeda dengan akad tetapi nilai wajar sama dengan akad, maka jurnal yang dibuat yaitu sama seperti jurnal pada **contoh transaksi 2.14** dan **Tabel 6.39**

Setelah penyerahan barang dilakukan, jika Pak Awi masih memiliki hutang kepada Bu Ana sebesar Rp. 100.000,00 dan syarat pembayaran setelah barang diterima, maka jurnal yang dibuat Pak Awi saat melakukan pelunasan barang yaitu:

Dr. Hutang Bu Ana	Rp. 100.000,00
Cr. Kas	Rp. 100.000,00

Posting yang dilakukan Pak Awi ke dalam buku besar yaitu:

**Tabel 6.45**  
**Buku Besar**

Nama Akun: **KAS**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 300.000	
	2/8 Rp. 150.000
	9/8 Rp. 100.000
	So. Rp. 50.000

Nama Akun: **HUTANG BU ANA**

Debet	Kredit
	2/8 Rp. 100.000
9/8 Rp. 100.000	
So. Rp. 0	

4. Penyerahan barang pesanan dari penjual ke pembeli akhir

Setelah Pak Awi menerima barang dari Bu Ana, maka Pak Awi berkewajiban menyerahkan barang tersebut kepada pembeli akhir yaitu Bu Izah.

**Contoh transaksi 2.15:**

*Setelah Pak Awi menerima barang dari Bu Ana, maka Pak Awi menyerahkan barang tersebut kepada Bu Izah sebagai pemesan (pembeli akhir) berupa baraqng gamis syar'i tipe A dengan kriteria khusus seharga Rp. 300.000,00*

Jurnal yang harus dibuat oleh Pak Awi yaitu:

Dr. Termin Istishna Rp. 300.000,00

Cr. Aset Istishna Dalam Penyelesaian Rp. 250.000,00

Posting yang dilakukan Pak Awi ke dalam buku besar yaitu:

**Tabel 6.46**  
**Buku Besar**

Nama Akun: **ASET ISTISHNA DLM PENYL.**

Debet	Kredit
9/8 Rp. 50.000	
9/8 Rp. 250.000	
	10/8 Rp. 300.000
	So. Rp. 0

Nama Akun: **TERMIN ISTISHNA**

Debet	Kredit
	1/8 Rp. 300.000
10/8 Rp. 300.000	
So. Rp. 0	

Maka Neraca yang dibuat oleh Pak Awi adalah:

**Tabel 6.47**

## NERACA

Aktiva		Pasiva	
Piutang Istishna	Rp. 0	Termin Istishna	Rp. 0
Aset Istishna Dlm Penyel.	Rp. 0		

Jika dalam transaksi istishna paralel Bu Izah belum membayar penuh harga barang pesanan, dan syarat pembayarannya setelah barang diterima oleh Bu Izah sebesar Rp. 150.000,00, maka jurnal yang dibuat oleh Pak Awi ketika menerima pelunasan dari Bu Izah yaitu:

Dr. Kas Rp. 150.000,00  
                     Cr. Piutang Istishna Rp. 150.000,00

Posting yang dilakukan Pak Awi ke dalam buku besar yaitu:

**Tabel 6.48**

### Buku Besar

Nama Akun: **KAS**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 150.000	
	2/8 Rp. 250.000
10/8 Rp. 150.000	
	So. Rp. 50.000

Nama Akun: **PIUTANG ISTISHNA**

Debet	Kredit
1/8 Rp. 150.000	
	10/8 Rp. 150.000
	So. Rp. 0

#### **D. Penyajian dan Pengungkapan**

Dalam penyajian istishna sudah dijelaskan dalam PSAK No. 104 tentang Akuntansi Istishna, yaitu penjual harus menyajikan piutang istishna yang berasal dari transaksi istishna sebesar jumlah yang belum dilunasi oleh pembeli akhir, dan termin istishna yang berasal dari transaksi istishna sebesar jumlah tagihan termin penjual kepada pembeli akhir dalam laporan keuangan. Pembeli juga menyajikan utang istishna sebesar tagihan dari produsen yang belum dilunasi, dan aset istishna dalam penyelesaian sebesar kapitalisasi biaya perolehan dalam laporan keuangan.

Sedangkan dalam pengungkapannya, penjual mengungkapkan metode akuntansi yang digunakan dalam pengukuran pendapatan istishna, rincian piutang istishna berdasarkan jumlah, jangka waktu, dan kualitas piutang ke dalam laporan keuangan. Pembeli juga mengungkapkan rincian utang istishna berdasarkan jumlah dan jangka waktu ke dalam laporan keuangan.

